

# Literasi Digital Dalam Kehidupan Masyarakat di Sulawesi Utara

Lady Grace Jane Giroth<sup>1\*</sup>, Fernando Dotulong<sup>2</sup>, Riani Senduk<sup>3</sup>, Piet Hein Pusung<sup>4</sup>, Only Yonathan Tumiwa<sup>5</sup>, Yobert Kenzhu Taroreh<sup>6</sup>

<sup>1,4,5</sup>Ilmu Administrasi Negara, Universitas Teknologi Sulawesi Utara

<sup>2</sup>Teknik Elektro, Universitas Teknologi Sulawesi Utara

<sup>3</sup>Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Teknologi Sulawesi Utara

<sup>6</sup>Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Institut Pemerintahan Dalam Negeri

ladygiroth@utsu.ac.id

## Abstrak

Dalam era digitalisasi yang semakin meluas, kemampuan individu untuk mengenali, mengerti, dan mengadopsi penggunaan Teknologi Digital menjadi krusial. Literasi Digital memainkan peran penting dalam masyarakat terlebih dalam lingkungan Kehidupan mahasiswa yang ada di Provinsi Sulawesi Utara. Universitas Teknologi Sulawesi Utara bekerjasama dengan Direktorat Aplikasi dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara menyelenggarakan kegiatan Pentingnya Literasi Digital kepada Masyarakat Sulawesi Utara. Dengan adanya Literasi Digital diharapkan masyarakat terlebih khusus mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang empat pilar kecakapan digital dan dapat menerapkannya dalam kehidupan. Kegiatan dilaksanakan secara hybrid dan dihadiri Pimpinan Perguruan Tinggi Universitas-universitas di Sulawesi Utara, mahasiswa, aparatur sipil negara dan juga masyarakat umum.

**Kata Kunci:** literasi, digital, Sulawesi Utara

## Abstract

*The ability of people to identify, comprehend, and accept the usage of digital technology is essential in this day and age of pervasive digitalization. Digital literacy is crucial to society, particularly in the North Sulawesi Province's educational system. The Importance of Digital Literacy to the North Sulawesi society was conducted by North Sulawesi University of Technology in cooperation with the North Sulawesi Provincial Government and the Ministry of Communication and Information Technology's Directorate of Applications and Informatics. With the help of digital literacy, it is envisaged that members of the public, particularly students, will learn about and be able to utilize the four pillars of digital skills in their daily lives.*

**Keywords :** literacy, digital, North Sulawesi

## I. PENDAHULUAN

Digitalisasi dimasa yang modern ini merupakan satu hal yang sangat penting untuk kemajuan teknologi yang ada di Indonesia bukan hanya untuk para Pebisnis dan pekerja, digitalisasi juga sangat berpengaruh penting dalam lingkungan anak muda baik itu dalam lingkungan Pendidikan Menengah maupun dilingkungan Universitas/Perguruan Tinggi. Dengan adanya digitalisasi kita dapat melakukan



berbagai aktivitas. Misalnya, kita tidak lagi harus pergi ke toko secara fisik untuk berbelanja dan mendapatkan barang yang kita inginkan, hanya dengan sentuhan jari kita dapat memilih barang, membandingkan harga, bernegosiasi dengan penjual untuk menyelesaikan pembelian, dan menyelesaikan transaksi keuangan melalui perangkat yang terhubung ke internet.

Meskipun beberapa penyedia layanan teknologi digital telah menghasilkan fitur keamanan digital yang tinggi, namun masih terdapat peluang terjadinya pencurian data digital terutama pada sisi pengguna [1]. Penyedia layanan digital sebenarnya menggunakan beberapa metode, agar tingkat keamanan kita dalam menggunakan internet menjadi lebih aman dengan menawarkan fitur autentikasi dua factor yaitu, menyarankan untuk selalu keluar dan mengganti kata sandi secara rutin. Namun, kasus kejahatan digital yang menargetkan individu tetap masih sering terjadi. Terjadinya Kejahatan Digital/Siber Crime tersebut merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh untuk perkembangan dan kemajuan Teknologi, terlebih tidak jarang pelaku kejahatan tersebut sering dilakukan oleh anak muda dan sering terjadi dalam lingkungan kehidupan Kampus.

Maka tidak bisa dipungkiri bahwa Kejahatan digital sering dilakukan oleh Mahasiswa di lingkungan Kampus dengan tujuan untuk kepentingan Pribadi maupun untuk alasan tertentu (Organisasi, Instansi, Politik yang menyebabkan adanya permasalahan yang sangat Signifikan dan Krusial dalam kemajuan Teknologi. Keberadaan UU ITE yang diharapkan mampu memberikan kepastian hukum berkaitan dengan persebaran informasi dan transaksi melalui media elektronik justru menjadi peraturan yang dianggap tidak demokratis, salah satunya pada pasal 27 ayat (3) UU ITE yang mampu menjegal berbagai ekspresi masyarakat di media sosial dengan menggunakan delik defamasi [2]. Penggunaan media digital sebagai bentuk literasi digital dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan informasi. Pengalaman yang dirasakan oleh pengguna sebagai bentuk komunikasi adalah pengalaman yang harus terus dikembangkan, sehingga kemampuan untuk memahami literasi digital akan meningkat.

Ditambah dengan perkembangan internet yang menyediakan segala macam informasi, baik informasi bersifat edukasi ataupun hiburan [3]. Pengembangan mengenai kemampuan literasi digital memiliki kendala tersendiri. Terkait dengan kendala konektifitas penggunaan atau pemanfaatan maksimal dari media seperti komputer, gawai, dan konektifitas internet yang memiliki ketergantungan dengan regulasi pemerintah. Permasalahan tersebut terkait dengan penggunaan media. Saat ini pengukuran tentang dimensi apa yang mempengaruhi kemampuan literasi digital masih tergolong jarang. Literasi digital tentunya dipengaruhi beberapa faktor diantaranya; 1) penggunaan media online, 2) nilai akademik 3) peran orangtua/keluarga, 4) intensitas membaca [4]. Saat ini, literasi digital sangat penting karena dapat membantu orang mengembangkan kemampuan di era digital dan mencegah berita bohong. Media sosial, di sisi lain, dapat mendorong perubahan sikap, perilaku, dan kognisi orang ke arah yang lebih baik. Dari pemula menjadi ahli dalam literasi digital membutuhkan pemahaman, upaya, dan waktu yang diinvestasikan dalam pembelajaran dan praktik yang didukung oleh pedagogi yang dirancang dengan baik [5].

Konsep literasi digital sangat erat dengan penggunaan media digital, dalam hal ini penggunaan media internet. Penggunaan media internet belakangan ini menjadi kebutuhan dalam setiap aktivitas yang menuntut

pemerolehan informasi yang begitu cepat. Internet yang menyediakan akses informasi yang cepat dan senantiasa diperbaharui setiap saat [6].

## II. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui seminar literasi digital yang dilaksanakan secara hybrid, yakni secara luring dan daring yang berlokasi di Ruang CJ Rantung Kantor Gubernur Sulawesi Utara pada Hari Rabu Tanggal 17 Mei 2023. Peserta terdiri dari 100 orang secara luring dan 250 orang secara daring. Penulis mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Universitas Teknologi Sulawesi Utara (UTSU) bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, dan Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, Direktorat Aplikasi Informatika dan mengambil data-data langsung dari pemateri serta sebagian data diambil dengan cara mengumpulkan informasi dari website yang ditulis langsung oleh pakar-pakarnya.

Adapun pemateri yang dimaksud dalam kegiatan Kick Off Literasi Digital yang ahli dibidangnya adalah :

1. Founder akun @Kotamanado, Piet Hein Pusung S.STP, M.Si, yang juga merupakan akademisi Institut Pemerintahan Dalam Negeri
2. Koordinator Literasi Digital Universitas Teknologi Sulawesi Utara sekaligus Dosen di Universitas Teknologi Sulawesi Utara, Lady Giroth, S.S., M.Si., M.Pd.
3. Ketua Program Studi Teknik Elektro Universitas Teknologi Sulawesi Utara, Fernando Dotulong, S.Kom., M.M

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemajuan teknologi memberikan dampak yang sangat signifikan bagi masa depan manusia. Kemampuan menggunakan teknologi informasi dibutuhkan agar dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman yang semakin canggih. Literasi adalah cara untuk meningkatkan kualitas hidup dan beradaptasi. Saat ini, literasi digital secara luas diterapkan di berbagai bidang kehidupan, seperti di bidang pendidikan, sebagai akibat dari program pengabdian masyarakat yang menunjukkan bahwa banyak guru telah memiliki kemampuan untuk menggunakan media sosial melalui smartphone dan netbook mereka [7].

Tapi dengan adanya internet, pikiran dan perilaku seseorang dapat diubah. Internet adalah seperti dua mata uang yang berbeda yang saling melekat. Internet dapat bermanfaat bagi perkembangan sosial remaja karena memungkinkan mereka untuk membangun identitas sosial yang terkait dengan kegelisahan. Di sisi lain, karena remaja menghabiskan lebih banyak waktu dengan perangkat elektronik dan internet, internet dapat mengganggu perkembangan sosial mereka secara fisik [8].

Berdasarkan laporan Laporan Survei Internet APJII 2019-2020 [Q2] bahwa pengguna internet paling banyak pada usia 20-24 tahun yaitu 14%, berdasarkan Pendidikan. Dari data tersebut menunjukkan bahwa pengguna internet didominasi oleh remaja. Yang dimana pada masa itu Remaja memiliki emosi yang labil, mudah terpengaruh, masih mencari jati diri, bangga jika bisa dikenal orang banyak dan suka merasa hebat.

Proses menonjolkan diri bisa dilakukan dengan bermacam-macam cara, yaitu melalui prestasi, melalui bakat yang dimiliki dan juga dengan melakukan tindak-tanduk yang kurang baik [9]. Di era yang modern ini para pendidik harus memperhatikan pergeseran peristiwa secara mekanis. Oleh karena itu, meskipun mereka memiliki banyak kemampuan, seorang instruktur seharusnya sudah memiliki beberapa keterampilan tambahan agar mereka dapat berfungsi dengan baik sebagai fasilitator pembelajaran [10].

Kementerian Komunikasi dan Informatika telah membuat Peta Jalan Literasi Digital 2021–2024, menggunakan referensi global dan nasional, untuk membuat masyarakat Indonesia sadar akan literasi digital.[11] Saat ini, di Indonesia dapat dirasakan betapa besarnya pengaruh kemajuan teknologi terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi telah ada sejak berabad-abad yang lalu dan hingga kini masih terus berkembang. Apabila kehidupan manusia tidak diiringi dengan teknologi informasi, manusia akan kesulitan dalam berkomunikasi dan menyampaikan informasi dikegiatan sehari-harinya [12]

Adapun beberapa pendapat para ahli yang bergerak dibidang digital yang ada di Sulawesi Utara dengan tujuan mencerdaskan dan memberikan pemahaman lebih tentang Literasi Digital adalah:

### 3.1. Piet Hein Pusung S.STP, M.Si (Founder akun @kotamando)

Materi yang dibawakan adalah tentang Digital Ethics: bebas namun Terbatas (Bertanggungjawab): Berekspresi di Media Sosial. Narasumber membagikan pengalamannya sebagai salah satu Influencer yang diundang untuk bertemu langsung Bapak Presiden, diundang dalam rangka membantu mendukung acara Asean Games. Dalam materinya beliau berpesan bahwa kita semua boleh berprestasi tapi negara ini lebih membutuhkan anak-anak muda yang memberikan dampak positif dalam dunia digital. Bapak Jokowi selalu menekankan kepada anak muda bahwa pentingnya Literasi Digital dan Literasi Financial. Caranya gampang yaitu berpikir dua kali sebelum memposting satu kali.

Gunakan Metode THINK. T=True,H=Helpful,I=Inspiring,N=Necessary,K=Kind. Beliau berpesan agar kita harus jadi agen perubahan di tengah berita hoax yang ada, kalau hanya diam berarti kita membiarkan berita hoax terus tersebar. diakhir materinya beliau berpesan kita semua memiliki kesempatan untuk menciptakan dunia digital yang sehat, gunakan sosial media secara bijaksana, perangi hoax agar kita dapat menciptakan dunia digital indonesia yang aman nyaman dan lebih bijaksana dalam menggunakan sosial media.



**Gambar 1.**Piet Hein Pusung S.STP,M.Si Saat Membawakan Materi

3.2. Lady Giroth, S.S., M.Si., M.Pd. (Koordinator Literasi Digital Universitas Teknologi Sulawesi Utara)

Narasumber berikutnya akan membahas tentang Digital Skill: Berpikir Positif dan Aman dalam Berinternet. Berdasarkan hootsuit and we are social dimana secara overview penggunaan internet di bulan januari 2023 menunjukkan peningkatan penggunaan internet baik di Indonesia maupun di Global, disini kita bisa lihat bahwa bukan cuma Indonesia yang menggunakan internet tapi seluruh dunia. sebanyak 82% menggunakan internet untuk mencari informasi dan lainnya untuk mencari atau menggunakan ide baru. Selain itu dijelaskan juga bagaimana cara membagikan internet secara positif yaitu mulai dengan menggunakan internet sebagai media komunikasi yang kedua sebagai media pertukaran data yang ketiga sebagai media mencari informasi dan data, beliau juga mengajak seluruh masyarakat untuk menggunakan internet sebagai media bisnis.

Diakhir materinya beliau juga menegaskan bahwa, bijaklah dalam menggunakan internet agar supaya bermanfaat dan batasi penggunaan media sosial kita agar mental kita tidak terganggu dan tidak mengganggu pekerjaan utama kita. beliau juga memberi tips cara aman berinternet yaitu mulai dengan menggunakan kata sandi yang sulit agar tidak mudah diretas kedua melindungi informasi pribadi dan sensitif dan yang ketiga hindari tautan yang mencurigakan.



**Gambar 2.** Lady Giroth, S.S., M.Si., M.Pd Saat Membawakan Materi

3.3. Fernando Dotulong, S.Kom., M.M (KAPRODI Teknik Elektro Universitas Teknologi Sulawesi Utara)

Membawakan materi mengenai Digital Safety: Rekam Jejak Digital. Beliau menjelaskan jejak digital adalah informasi yang kita tinggalkan pada saat kita menggunakan internet. yang paling sering kita tinggalkan adalah alamat ip smartphone kita. Jejak digital dibagi dua jenis yaitu aktif dan pasif, sedangkan sebaliknya aktif adalah jejak yang kita pahami. dengan jejak digital kita dapat menemukan seseorang. keuntungan yang kita dapatkan dari jejak digital dari menggunakan jejak digital yaitu membentuk reputasi online yang positif dan yang kedua bisa menjadi aset di masa depan. Berikutnya dapat memudahkan kita mendapatkan pekerjaan atau karir, bisa juga menjadi penyimpan data atau bukti.

Selain itu beliau juga membagikan resiko dalam meninggalkan jejak digital yang pertama anda akan diawasi reputasi online jadi buruk, peluang untuk dirampok, pencurian identitas meninggalkan reputasi

buruk. Di akhir materinya beliau menyampaikan bahwa, jagalah jejak digital kita agar selalu baik, dan gunakanlah jejak digital untuk masa depan kita yang lebih baik.



**Gambar 3.** Fernando Dotulong, S.Kom., M.M Saat Membawakan Materi

Kegiatan ini diikuti oleh Masyarakat, Mahasiswa yang tidak hanya berasal dari Universitas Teknologi Sulawesi Utara, tetapi juga Universitas Sam Ratulangi, Institut Pemerintahan Dalam Negeri dan Universitas Negeri Manado serta Aparatur Sipil Negara Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara yang kemudian diakhiri dengan melakukan foto bersama.



**Gambar 4.** Materi Kegiatan di Tutup Dengan Foto Bersama

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Teknologi Sulawesi Utara yang dalam hal ini mengambil tema Literasi digital dalam kehidupan masyarakat di Provinsi Sulawesi Utara yang diharapkan dengan adanya kegiatan ini masyarakat mendapat pemahaman dan kemampuan untuk menggunakan teknologi digital dengan bertanggung jawab, menghormati hak privasi, dan mematuhi norma-norma sosial dalam konteks digital. Ini meliputi kesadaran terhadap risiko dan dampak negatif yang mungkin terjadi akibat penggunaan teknologi, serta kemampuan untuk mengambil keputusan bijak dalam mengonsumsi, membagikan, dan berinteraksi secara online. Literasi digital memainkan peran penting dalam membangun



lingkungan digital yang sehat dan aman bagi semua pengguna. Besar harapan masyarakat yang termasuk di dalamnya mahasiswa yang ada di Sulawesi Utara dapat memanfaatkan Literasi digital dengan baik dan benar serta dapat menjadi contoh baik dilingkungan kampus maupun dimanapun kita berada.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan hormat kami penulis mengucapkan banyak Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Teknologi Sulawesi Utara berkolaborasi dengan Direktorat Aplikasi dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara serta Narasumber yang sangat luar biasa. Kami sebagai penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada salah penulisan dan pengucapan dalam pembuatan jurnal ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- K. Fitra, S. Aprilliya, and ..., "LITERASI DIGITAL ETHIC GURU SEKOLAH DASAR," *Autentik J. ...*, no. Query date: 2023-10-18 15:19:23, 2022, [Online]. Available: <https://www.autentik.stkipgrisumenep.ac.id/index.php/autentik/article/view/213>
- D. Pramadhani, "Literasi Digital dan Pemahaman UU ITE sebagai Panduan Menulis di Media Online (Program Pengabdian Kepada Masyarakat di SMAN 1 Majalengka)," *J. Masy. Siber JMS*, no. Query date: 2023-10-18 15:19:23, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.unsia.ac.id/index.php/jms/article/view/268>
- M. Fauzi Rahman, A. Yuliantini, and ..., "Etika Bermedia Sosial Di Lingkungan Pelajar SMP Dan SMA Di Kota Bandung Sebagai Upaya Pemahaman Literasi Digital," *Sasambo J. ...*, no. Query date: 2023-10-18 15:19:23, 2023, [Online]. Available: [https://journal-center.litpam.com/index.php/Sasambo\\_Abdimas/article/view/1161](https://journal-center.litpam.com/index.php/Sasambo_Abdimas/article/view/1161)
- R. Syah, D. Darmawan, and A. Purnawan, "Analisis faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi digital," *J. Akrab*, no. Query date: 2023-10-23 00:06:46, 2019, [Online]. Available: <https://jurnalakrab.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalakrab/article/view/290>
- D. Ririen and F. Daryanes, "Analisis literasi digital mahasiswa," *Res. Dev. ...*, no. Query date: 2023-10-18 15:19:23, 2022, [Online]. Available: <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/11738>
- W. Wahono, N. Imsiyah, and ..., "Andragogi: Paradigma Pembelajaran Orang Dewasa pada Era Literasi Digital," *Proceeding ...*, no. Query date: 2023-10-18 15:19:23, 2020, [Online]. Available: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/4877>
- H. Haerana and R. Riskasari, "Literasi Digital dalam Pelayanan Publik," *Wikrama Parahita J. ...*, no. Query date: 2023-10-18 15:19:23, 2022, [Online]. Available: <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/parahita/article/view/4052>
- R. Amalia, "Literasi digital pelajar SMA: Kemampuan berkomunikasi dan berpartisipasi pelajar SMA Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta melalui internet," *J. Studi Pemuda*, no. Query date: 2023-10-18 15:19:23, 2015, [Online]. Available: <https://journal.ugm.ac.id/jurnalpemuda/article/view/36733>
- T. Terttiaavini and T. Saputra, "Literasi digital untuk meningkatkan etika berdigital bagi pelajar di Kota Palembang," *JMM J. Masy. Mandiri*, no. Query date: 2023-10-18 15:19:23, 2022, [Online]. Available: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/8203>



- 
- B. Yuniarto and R. Yudha, “Literasi digital sebagai penguatan pendidikan karakter menuju era society 5.0,” *Edueksos J. Pendidik. Sos. ...*, no. Query date: 2023-10-18 15:19:23, 2021, [Online]. Available: <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/8096>
- I. Isabella, A. Iriyani, and D. Lestari, “Literasi Digital sebagai Upaya Membangun Karakter Masyarakat Digital,” *J. Pemerintah. Dan ...*, no. Query date: 2023-10-18 15:19:23, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PDP/article/view/3236>
- R. Ginting, D. Arindani, C. Lubis, and ..., “Literasi digital sebagai wujud pemberdayaan masyarakat di era globalisasi,” *J. Pasopati ...*, no. Query date: 2023-10-18 15:19:23, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati/article/view/10869>